

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : BPJS Nunggak Rp 9,6 M Layanan RSUD Terganggu

Entitas / Cakupan : Kabupaten Subang

Sumber / Hal : Galamedia / Hal.9

Edisi : Sabtu, 15 September 2018

BPJS Nunggak Rp 9,6 M Layanan RSUD Terganggu



SALAH satu bangunan di RSUD Subang yang baru dipergunakan.

DALLY KARDILAN/GM

SUBANG, (GM).-

Terlambatnya klaim pembayaran BPJS Kesehatan terhadap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Subang di Jalan Brigjen Katamsno, menyebabkan terganggunya pelayanan, termasuk pengadaan obat. Akibatnya, banyak pasien harus membeli obat ke apotek di luar rumah sakit.

"Jangankan yang menggunakan BPJS, keluarga saya saja berobat pakai umum tetap saja ada obat yang harus dibeli di luar," kata Deni asal Sukamelang, Subang yang ditemui Jumat (14/9) sore. Ia menyebutkan, resep yang diberikan setiap akan ditukar di apotek di RSUD Subang, ternyata ada saja obat yang tidak tersedia. Alasannya stok obat kosong.

Wakil Direktur RSUD Subang, Herdi didampingi Kasubag Humas, Mamat membenarkan kalau adanya tunggakan yang belum dibayarkan sejak bulan Juli 2019 lalu, dan telah melewati jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus lalu. BPJS menunggak sebesar Rp 9,6 miliar.

"Memang ada tunggakan tetapi bukan satu-satunya yang menjadi kendala. Memang berpengaruh terhadap operasional rumah sakit," ujarnya.

Disebutkan, pihak BPJS Kesehatan sendiri telah mendatangi rumah sakit terkait tunggakan tersebut, tetapi hingga kini belum dapat membayar tunggakan dan entah sampai kapan.

"Petugas yang datang waktu itu malah menyarankan untuk meminjam dana terlebih dulu ke bank untuk menutupi biaya rumah sakit," jelas Mamat.

Beberapa warga yang keluarganya dirawat mengeluhkan dampak adanya tunggakan ini. Banyak nada sumbang yang terlontar di media sosial, seolah-olah rumah sakit tidak peduli terhadap pasien karena keluarganya yang menunggu pasien bisajatih sakit.

"Mudah-mudahan cepat selesai kalau penyebabnya tunggakan pembayaran. Jangan sampai ada masalah lain hingga rumah sakit terancam bangkrut," ungkap Dilan. (B.76)**